

## Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Kepala Madrasah Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa

**Heri Hoerudin**

Institut Madani Nusantara  
[herihoerudin18@gmail.com](mailto:herihoerudin18@gmail.com)

**Kun Nurachadijat**

Institut Madani Nusantara  
[kunvich@gmail.com](mailto:kunvich@gmail.com)

**Abstract:** *This study aimed to determine the effect of Islamic School (Madrasah) Principals' entrepreneurship on Students' entrepreneurship in the Islamic School Education environment. Entrepreneurship among students is an essential factor in creating a personality that is equipped to encounter workplace challenges and create opportunities in various sectors. Principals play a crucial role in shaping a school culture that promotes and facilitates the entrepreneurial development of students as educational leaders. This research employed a qualitative approach through interviews and observations as a data. The respondents of the study were the Islamic School Principals and students of Madrasah Aliyah in Soreang District, Bandung Regency. The study's findings demonstrated that the entrepreneurship of Islamic School Principals significantly affected students' entrepreneurship. Islamic School Principals with a high spirit of entrepreneurship could serve as role models who inspire students to adopt proactive, innovative, and independent attitudes. Essential factors that encourage the development of student entrepreneurship include a learning environment that promotes entrepreneurship and empowers students, a relevant curriculum, and entrepreneurial attitudes. This study provided a deeper comprehension of the significance of the role of the Islamic School Principal in shaping student entrepreneurship. The practical significance of this research is the necessity to establish educational policies that emphasise developing student entrepreneurship in the context of the Islamic School environment. Thus, this research can enhance educational quality and equip students for increasingly complex and competitive business and entrepreneurship challenges in the future.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Spirit, Islamic School Principal, Students*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan kepala madrasah terhadap jiwa kewirausahaan siswa di lingkungan pendidikan madrasah. Jiwa kewirausahaan di kalangan siswa madrasah aliyah merupakan faktor penting dalam mengembangkan kepribadian yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memiliki kemampuan menciptakan peluang di berbagai bidang. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah memiliki peran kunci dalam membentuk budaya madrasah yang mendorong dan memajukan pengembangan kewirausahaan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data. Responden penelitian adalah kepala madrasah dan siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kewirausahaan siswa. Kepala Madrasah yang memiliki jiwa wirausaha yang tinggi dapat memberikan teladan yang menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap proaktif, inovatif dan mandiri. Lingkungan belajar yang

mempromosikan kewirausahaan dan memberdayakan siswa, kurikulum yang relevan dan sikap kewirausahaan juga merupakan faktor penting yang mendorong pengembangan kewirausahaan siswa. Kajian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam membentuk kewirausahaan siswa. Signifikansi praktis dari penelitian ini adalah perlunya mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kewirausahaan siswa di lingkungan pendidikan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa madrasah aliyah menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan kompetitif dalam bisnis dan kewirausahaan.

**Kata Kunci:** Jiwa Kewirausahaan, Kepala Madrasah, Siswa

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting karena kita menghadapi perkembangan zaman yang semakin dinamis dan kompetitif. Kewirausahaan siswa sebagai peserta didik pada lembaga pendidikan<sup>1</sup> madrasah aliyah merupakan faktor kunci dalam pendidikan yang membentuk kepribadian yang siap menghadapi tantangan kehidupan kerja, berinovasi dan menciptakan peluang di berbagai bidang<sup>2</sup>. Namun kewirausahaan siswa tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal lingkungan madrasah, salah satunya kepala madrasah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah berperan penting dalam membentuk budaya madrasah yang memupuk dan mendorong berkembangnya kewirausahaan siswa<sup>3</sup>. Jiwa Kewirausahaan kepala madrasah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap jiwa kewirausahaan siswa, dengan menetapkan keteladanan, lingkungan belajar yang kondusif, memberdayakan siswa untuk belajar secara mandiri (*self directed learning*)<sup>4</sup>, kurikulum yang tepat dan kepala madrasah yang mendorong sikap kewirausahaan, kepala madrasah dapat memengaruhi siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Meskipun telah diakui pentingnya peran kepala madrasah dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa, masih banyak penelitian yang harus dilakukan untuk mengetahui secara khusus apa pengaruh jiwa kewirausahaan kepala

---

<sup>1</sup> Muh Ali Mukhtar and Jejen Musfah, "Membangun Kewirausahaan Di Sekolah," *Hikmatuna: Journal for Integrative Islamic Studies* 4, no. 2 (2018): 204–15, <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/hikmatuna/article/view/1379>.

<sup>2</sup> Dian Dwi Nur Rahmah, Elda Trialisa Putri, and Anindya Pinasthi Putri, "Menghadapi Revolusi Industri 4.0: Personality Development Training Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 13, no. 2 (2021): 111–24, <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol13.iss2.art2>.

<sup>3</sup> Sandy Surya, Ahmad Zainuri, and Sayid Habiburrahman, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Siswa Di MAS Patra Mandiri Plaju Palembang," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 289–300, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.30>.

<sup>4</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Pembelajaran*, ed. Mulyawan S. Nugraha, Cetakan 7 (Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, CV. & IMN (Institut Madani Nusantara), 2022).

madrasah terhadap jiwa kewirausahaan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan kepala madrasah terhadap jiwa kewirausahaan siswa di lingkungan pendidikan madrasah aliyah yang berada di kecamatan Soreang Kabupaten Bandung melalui judul penelitian **“PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN KEPALA MADRASAH TERHADAP JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA”** Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam membentuk jiwa kewirausahaan siswa.

## LANDASAN TEORI

### A. Jiwa Kewirausahaan Kepala Madrasah

Dr. Abdul Muis menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan kepala madrasah adalah semangat, sikap, dan kemampuan kepala madrasah dalam menciptakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan inovasi serta memanfaatkan peluang-peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah<sup>5</sup>.

Sedangkan Dr. Jasman mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan kepala madrasah melibatkan keberanian, ketekunan, dan kreativitas kepala madrasah dalam mengatasi tantangan, mengambil risiko yang bermanfaat, dan menciptakan lingkungan madrasah yang inovatif dan berdaya saing<sup>6</sup>.

Prof. Muhaimin menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan kepala madrasah meliputi semangat kepemimpinan yang inovatif, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, serta keberanian dalam mengambil risiko yang bertanggung jawab untuk memajukan madrasah<sup>7</sup>.

Sedangkan Dr. Syaiful Sagala<sup>8</sup> mengemukakan bahwa jiwa kewirausahaan kepala madrasah mencakup sikap dan kemampuan kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, mendorong inovasi, memotivasi staf dan siswa, serta mengembangkan potensi dan kemandirian madrasah.

<sup>5</sup> Nuril Septalina, “Kewirausahaan Kepala Madrasah Aliyah Swasta (Mas ) an-Nur Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah,” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 12, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.33369/mapen.v12i3.5939>.

<sup>6</sup> FURHATUL WAFIYAH, “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Kepala Madrasah Di Masa Pandemi Covid-19,” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 94–100, <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.401>.

<sup>7</sup> Budi Sotrisno, “Antisipasi Era Kepemimpinan Kewirausahaan Kepala Sekolah Dan Implikasinya Bagi Pembekalan Alumnus Pada Prodi Pendidikan Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 2 (2017): 10–21.

<sup>8</sup> Sagala, Syaiful, “Menumbuhkembangkan Kepemimpinan Wirausaha Dalam Sistem Manajemen Pendidikan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 154–73.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang disampaikan oleh para ahli, maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan konseptual bahwa Jiwa kewirausahaan kepala madrasah adalah antusiasme kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menghadapi tantangan dan peluang serta memiliki keberanian dalam menghadapi resiko untuk pencapaian peningkatan mutu di Madrasah.

Sehingga peneliti mendapat definisi operasional dari definisi konseptual Jiwa kewirausahaan kepala madrasah adalah antusiasme kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menghadapi tantangan dan peluang serta memiliki keberanian dalam menghadapi resiko untuk pencapaian peningkatan mutu di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

Adapun indikator-indikator jiwa kewirausahaan kepala madrasah aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

1. Jiwa Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung
2. Berorientasi masa depan, dalam pengembangan mutu pelayanan madrasah aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung melalui penetapan dan pelaksanaan program kerja
3. Berorientasi Tugas dan hasil, dalam pelaksanaan program-program madrasah yang telah disepakati sebagai sebuah keputusan kepala madrasah

## **B. Jiwa Kewirausahaan Siswa**

Jiwa kewirausahaan siswa menurut Dr. Muhammad Ihsan, M.Pd<sup>9</sup> Jiwa kewirausahaan siswa adalah kemampuan siswa untuk memiliki sikap proaktif, kreatif, inovatif, dan memiliki dorongan untuk menghasilkan ide-ide baru serta menerjemahkannya menjadi tindakan nyata.

sedangkan Prof. Dr. Ali Mahmudi, M.Ed menyatakan bahwa Jiwa kewirausahaan siswa merupakan kombinasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memungkinkan siswa untuk memiliki visi, keberanian mengambil risiko, kemampuan mengidentifikasi peluang, dan keterampilan berpikir dan bertindak secara kreatif dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Oktafalia Marissa M, "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Umkm," *Jurnal Bina Manajemen* 7, no. 2 (2019): 171–83.

<sup>10</sup> Fakultas Ekonomi and Universitas Muria Kudus,

"Jiwa\_Kewirausahaan\_dan\_Nilai\_Kewirausahaan\_Meningk," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 117–36.

Sementara Prof. Dr. Komaruddin, M.Si. Jiwa kewirausahaan siswa melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis, berinovasi, berkomunikasi dengan baik, beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki orientasi pada tindakan yang produktif dan mencapai tujuan yang diinginkan<sup>11</sup>.

Berdasarkan pendapat para ahli yang tertera diatas, dengan ini peneliti menyimpulkan secara konseptual bahwa Jiwa kewirausahaan siswa melibatkan sikap yang proaktif, antusias, mandiri, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan menghadapi tantangan. Siswa yang memiliki jiwa kewirausahaan juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan mengimplementasikannya dalam tindakan nyata.

Definisi konseptual tersebut diatas peneliti menariknya menjadi sebuah definisi operasional tentang jiwa kewirausahaan siswa di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung melalui pelibatan sikap yang proaktif, antusias, mandiri, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan menghadapi tantangan.

Adapun indikator-indikator jiwa kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas dan inovasi: Siswa mampu menghasilkan ide-ide baru dan memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif dalam menemukan solusi yang inovatif. Mereka dapat melihat peluang baru dan menciptakan nilai tambah.
2. Kemampuan mengelola diri dan mandiri: Siswa mampu mengatur waktu, merencanakan tindakan, dan bertanggung jawab atas hasil yang dicapai. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mengatasi tantangan yang dihadapi.
3. Kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim: Siswa memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu bekerja sama dalam tim. Mereka dapat berbagi ide, berkolaborasi, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain

---

<sup>11</sup> Nur Saada, "Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Sebagai Dasar Menjalankan Usaha," *Teknis* 11, no. 1 (2016): 25–30.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia<sup>12</sup>.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

---

<sup>12</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung terdapat korelasi signifikan antara jiwa kewirausahaan kepala madrasah terhadap jiwa kewirausahaan siswa sesuai dengan indikator operasional yang terdiri dari kreativitas dan inovasi, kemampuan mengelola diri dan mandiri, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim.

Pengaruh jiwa kewirausahaan kepala madrasah terhadap jiwa kewirausahaan siswa memainkan peran penting dalam kinerja kepala madrasah dan siswa. Wawancara mendalam dengan empat kepala madrasah dan beberapa siswa di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung menyatakan bahwa terdapat korelasi signifikan antara jiwa kewirausahaan kepala madrasah terhadap jiwa kewirausahaan siswa sesuai dengan indikator operasional yang terdiri dari kreativitas dan inovasi, kemampuan mengelola diri dan mandiri, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim, diantaranya:

1. Kepala madrasah dapat mempengaruhi dan mendorong siswa untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan minat dalam bidang kewirausahaan.
2. Siswa mampu mengatur waktu, merencanakan tindakan, dan bertanggung jawab atas hasil yang dicapai. Mereka memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mengatasi tantangan yang dihadapi
3. Siswa memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu bekerja sama dalam tim. Mereka dapat berbagi ide, berkolaborasi, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulannya, peneliti menemukan, ternyata jiwa kewirausahaan kepala madrasah sebagai variabel bebas penelitian, memiliki hubungan positif yang sangat kuat dengan jiwa kewirausahaan siswa, sebagai variabel terikat penelitian. Dengannya maka secara otomatis, Jiwa kewirausahaan Kepala Sekolah menjadi berkontribusi atau berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan Jiwa Kewirausahaan siswanya itu sendiri.

Oleh karena itu, hubungan positifnya ini menguatkan pemodelan peran kepala madrasah (keteladan) yang peneliti hipotesakan diawal penelitian. Kepala madrasah menjadi panutan (role model) dan siswa mengikuti jejaknya dalam menjalani kehidupan kewirausahaan, siswa meningkat kedisiplinan, kemandirian, dan percaya diri serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Thesis ini sangat sejalan dengan konsep dari Ki Hajar Dewantara, Ing Ngarso Sung Tulodo,

di depan memberi keteladanan. Temuan penelitian ini sangat menguatkan pernyataan beliau itu.

Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pembentukan kebijakan pendidikan yang lebih fokus pada pengembangan kewirausahaan siswa di lingkungan pendidikan madrasah aliyah. Bahwa bagi suatu lembaga pendidikan dan ketrampilan, bila ingin meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa atau santrinya, maka jiwa kewirausahaan kepala lembaga pendidikannya mutlak harus dikuatkan juga.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi praksis yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan kompetitif dalam kehidupan bisnis,

Saran peneliti berdasarkan temuan penelitian ini, kepala madrasah harus mampu mengubah mindset dirinya sendiri untuk lebih mengedepankan mindset kewirausahaan, sambil menularkan mindset itu kepada para siswanya sambil memfasilitasi para siswa akses ke sumber daya atau mitra bisnis potensial, serta membantu siswa merencanakan, menyusun anggaran, membuat studi kelayakan dan menjalankan usaha mereka. Dengan menjalankan strategi itu secara operasional dan aktif, kepala madrasah dapat membantu siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka dan memberikan mereka kesempatan nyata untuk mewujudkan ide-ide mereka. Kepala Sekolah seperti itu, akan betul betul ikut serta mencerdaskan perikehidupan bangsa sesuai dengan salah satu tujuan nasional bangsa, di alinea ke empat preambule UUD 45.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Nur Rahmah, Dian, Elda Trialisa Putri, and Anindya Pinasthi Putri. "Menghadapi Revolusi Industri 4.0: Personality Development Training Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 13, no. 2 (2021): 111–24. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol13.iss2.art2>.
- Ekonomi, Fakultas, and Universitas Muria Kudus. "Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 117–36.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Marissa M, Oktafalia. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Umkm." *Jurnal Bina Manajemen* 7, no. 2 (2019): 171–83.
- Mukhtar, Muh Ali, and Jejen Musfah. "Membangun Kewirausahaan Di Sekolah." *Hikmatuna: Journal for Integrative Islamic Studies* 4, no. 2 (2018): 204–15. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/hikmatuna/article/view/1379>.

- Nasrudin, Endin. *Psikologi Pembelajaran*. Edited by Mulyawan S. Nugraha. Cetakan 7. Sukabumi: Mulya Sejahtera Nugraha, CV. & IMN (Institut Madani Nusantara), 2022.
- Saada, Nur. “Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Sebagai Dasar Menjalankan Usaha.” *Teknis* 11, no. 1 (2016): 25–30.
- Septalina, Nuril. “Kewirausahaan Kepala Madrasah Aliyah Swasta (Mas ) an-Nur Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 12, no. 3 (2018). <https://doi.org/10.33369/mapen.v12i3.5939>.
- Sotrisno, Budi. “Antisipasi Era Kepemimpinan Kewirausahaan Kepala Sekolah Dan Implikasinya Bagi Pembekalan Alumnus Pada Prodi Pendidikan Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 2 (2017): 10–21.
- Surya, Sandy, Ahmad Zainuri, and Sayid Habiburrahman. “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Siswa Di MAS Patra Mandiri Plaju Palembang.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 289–300. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.30>.
- Syaiful, Sagala. “Menumbuhkembangkan Kepemimpinan Wirausaha Dalam Sistem Manajemen Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 154–73.
- WAFIYAH, FURHATUL. “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Kepala Madrasah Di Masa Pandemi Covid-19.” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 94–100. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.401>.